PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV-B PADA TEMA BERBAGAI PEKERJAAN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN 03 SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT

ARTIKEL

Ditulis untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MASWARNI NPM. 1110013411696



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG 2015

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : MASWARNI

NPM : 1110013411696

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan melalui

Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV-B pada

Tema Berbagai Pekerjaan melalui Pendekatan Saintifik di

SDN 03 Sungai Aur Pasaman Barat

Padang, 13 Mei 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si. Hendrizal, S.IP., M.Pd.

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV-B PADA TEMA BERBAGAI PEKERJAAN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN 03 SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT

Maswarni¹, Pebriyenni², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
E-mail: maswarniafifah@gmail.com

ABSTRACT

This research backgrounded it's low student activity, teacher tendinging to utilize conventional method so student activity in asks, gathering information, and communicates its job result contemn. Observational problem formula this is how activity step up ask, gathering information, and communicates student job result braze IV-B on theme is Many Activity via approaching Scientific at SDN 03 Aur's Rivers. To the effect research is describe activity step up asks, gathering information, and communicates student job result braze IV-B on theme is Many Activity via approaching Scientific. This research type is action research brazes. Subjek is research is student braze IV-B which total 21 person. Observational instrument that is utilized is activity observation sheet learn, student, essay and field note. Acknowledged observational result average student activity in asks to increase of 38,09% on cycle as 70,63% on cycle II. Student activity gathers information to increase of 35,71% on cycles as 70,63% on cycles II. Activity communicates to usufruct student job increases of 35,71% on cycles as 72,22% on cycles II. Learning performing on theme is Many Activity via approaching Scientific matter happens pretty good. Concluded observational result that learning on theme is Beautiful My Country via approaching Scientific can increase activity and student studying result brazes IV-B at SDN 03 Aur's Rivers. Suggested by teacher utilizes approaching Scientific to increase activity and student studying result.

Keywords: Activities, Many Activity, Scientific

A. Pendahuluan didik melalui kegiatan-kegiatan

Pendidikan adalah usaha adar bimbingan, pengajaran atau latihan.

untuk menyiapkan peserta Mutu pendidikan erat

hubungannya dengan mutu siswa. karena siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar, dalam meningkatkan mutu pendidikan diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingginya tingkat prestasi belajar siswa, sedang prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya aktivitas belajar siswa dan kemandirian belajar.

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. terpadu menggunakan Pembelajaran tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran memadukan yang beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pesert didik dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu menghubungkannya dengan konsep lain

tematik terpadu berawal dari tema yang telah dipilih dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran lebih tematik menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang dinyatakan pada makna belajar dan berkaitan dengan konsep mata pelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam proses belajar lebih diprioritaskan dan dapat memberikan pengalaman langsung dan tidak ada pemisah antarmata pelajaran dengan lainnya. Pembelajaran tematik terpadu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi merupakan materi yang nyata dan kontekstual dan bermakna bagi peserta didik.

Pelaksanaan

pembelajaran

SDN 03 Sungai Aur, Kabupaten

Menurut Kratwohl Kemendikbud, "Untuk 2014:35), domain sikap, langkah ilmiah yang dapat dicapai adalah menerima, merespon, menilai, mengorganisasikan atau internalisasi diri dan akualisasi Dyers (dalam Kemendikbud, 2014:35), "Untuk domain keterampilan, peserta didik perlu dibina dalam mencapai kompetensi yang berguna dirinya bagi dalam mencapai keterampilan dengan langkah mengamati, menanya, mencoba. menalar serta mengkomunikasikan hasil kerjanya".

Dari uraian di atas, pendekatan saintifik dapatlah dilakukan penerapannya dalam pembelajaran tematik terpadu dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga terciptalah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Selama mengajar di kelas IV-B

(dalam Pasaman Barat. khususnya pembelajaran tematik, peneliti melihat belajar siswa cenderung aktivitas rendah, seperti peneliti mencermati bahwa dari 21 orang siswa, rata-rata aktif mengamati gambar, hanya 8 orang siswa (38,09%) orang siswa (38,09%) yang 6 hanya 8 orang siswa (28,57%) yang aktif memberikan pertanyaan (menanya), 4 orang siswa (19,04%) yang aktif mengumpulkan informasi (diskusi) pelajaran, 3 orang (14,28%)siswa yang aktif mengasosiasi (menyimpulkan) pembelajaran dan 4 orang siswa %) (28,57)aktif yang

> Selain itu, peneliti melihat kurang maksimalnya hasil ujian tengah semester (UTS) ganjil di kelas IV-B pada tema 1 dan tema 2 di SDN 03 Sungai Aur.

mengkomunikasikan pembelajaran.

Pekerjaan" melalui pendekatan

Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik menurut Kemendikbud Nomor 81A Tahun 2013 (2014:19) adalah: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan informasi, 4) mengolah informasim/mengasosiasi, 5) mengkomunikasikan.

 Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menanya di kelas IV-B pada tema "Berbagai Pekerjaan" melalui pendekatan saintifik di SDN 03 Sungai Aur.

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengumpulkan informasi (diskusi) di kelas IV-B pada tema "Berbagai Pekerjaan" melalui pendekatan saintifik di SDN 03 Sungai Aur.
- Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengkomunikasikan hasil kerjanya, di kelas IV-B pada tema "Berbagai

saintifik di SDN 03 Sungai Aur.

Sekolah ini terletak jauh dari keramaian kota di sebuah pedesaan yaitu Jorong Sikilang yang mana di kabupaten daerah ini masih termasuk daerah Inpres Desa Tertinggal (IDT).

pada semester I tahun ajaran 2014/2015, waktu penelitian direncanakan mulai bulan November 2014 sampai tanggal 6 Desember 2014.

ini

dilaksanakan

B. METODOLOGI

Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2009:15), "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi 70,63%

3.Aktivitas siswa dalam

lebih meningkat".

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2013:137) yang terdiri dari empat komponen, vaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengamatan pada tema "Berbagai Pekerjaan" ini disesuaikan menggunakan metode kualitatif yang dengan pelaksanaan tindakan.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan aktivitas siswa, yaitu:

- 1. Aktivitas siswa dalam menanya di kelas IV-B pada tema "Berbagai Pekerjaan" melalui pendekatan saintifik di SDN 03 Sungai Aur meningkat dari 28,57% 70,63%.
- 2. Aktivitas dalam siswa mengumpulkan informasi (diskusi) di kelas IV-B pada tema "Berbagai Pekeriaan" melalui pendekatan saintifik di SDN 03 Sungai Aur meningkat dari 19,04% menjadi

mengkomunikasikan hasil kerjanya dari kegiatan pembelajaran di kelas IV-B pada tema "Berbagai Pekerjaan" melalui pendekatan saintifik di SDN 03 Sungai Aur meningkat dari 28,57 % menjadi 72,22%.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan mengacu kepada teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data di atas digunakan terhadap 3 hal berikut ini:

1. Data Aktivitas Siswa

Hasil analisis dalam peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik melalui menjadi pembelajaran saintifik pada kelas IV-B SDN 03 Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat dapat dikatakan berhasil apabila waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main menggunakan pedoman sebagai dalam mengikuti pembelajaran. Di samping itu, juga timbul kegiatankegiatan lisan yaitu:

- siswa kelas IV-B dapat menanya pelajaran dengan baik.
- 2.siswa kelas IV-B dapat mengumpulkan informasi (berdiskusi) pelajaran dengan baik.
- 3.siswa kelas IV-B dapat mengkomunikasikan pelajaran dengan baik.

Guna melengkapi model analisis data kualitatif, dalam penelitian ini juga digunakan model analisis kuantitatif, yaitu dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa dan lembar skala sikap.
Rumus yang digunakan adalah:

$$P\% = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan: P% = persentase siswa vang aktif dalam indikator.

Menurut Kemendikbud (2014:76), penilaian aktivitas siswa

berikut:

- 4= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3=sering, apabila sering melakukan sesuia pernyataan dan kadangkadang
- 2=kadang-kadang, apabila kadangkadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1=tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

pelajaran 2. Data Aktivitas Guru

Analisis pengelolaan data pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik Untuk mendapatkan persentase. aktivitas dalam persentase guru mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses

TB = Tuntas belajar

persentase aktivitas guru mengelola pembelajaran dengan total n = Jumlah siswa skor minimal 70.

$$P = \frac{\text{Jumlahskoraktivitassiswa}}{\text{Skormaksimal}} \ x \ 100 \ \%$$

Kriteria taraf keberhasilan:

$$70\% - 79\% = Baik$$

3. Data Rata-rata Tes Hasil Belajar

pembelajaran dihitung dengan rumus: S = Jumlah siswa yang memperoleh dalam nilai dari 70

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus oleh Sudjana (2011:109):

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

 $\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

= Jumlah siswa

Selanjutnya pada akhir C. Hasil dan Pembahasan pembelajaran pada hasil belajar siswa Berdasarkan lembar observasi pada kegiatan-kegiatan menulis yaitu berlangsung. Hasil analisis observer mengerjakan siklus terhadap tes akhir aktivitas siswa dalam mendapatkan nilai rata-rata. pembelajaran sebagai berikut:

hasil belajar siswa secara klasikal, dapat digunakan rumus yang diajukan Depdikbud (dalam Desfitri, dkk., 2008:43), yaitu:

$$TB = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Untuk menentukan persentase a) Rata-rata persentase pada indikator (A) yaitu 38,09%. Pada dasarnya tidak semua siswa mampu menanya, dimana observer melihat siswa berusaha mencari yang jawaban atas tugas ataupun jawaban yang diberikan oleh guru maupun menjawab soal yang ada dalam

1. Data Aktivitas Guru

buku siswa.

- b) Rata-rata persentase pada indikator (B) didapat rata-rata persentase yaitu 35,71%. Ada beberapa orang yang tidak bisa mengumpulkan informasi/diskusi untuk presentasi saat pembelajaran berlangsung.
- c) Rata-rata persentase pada indikator
 (C) didapat rata-rata persentase
 yaitu 34,91%. Ada beberapa orang
 yang tidak bisa mengkomunikasikan
 pelajaran saat pembelajaran
 berlangsung.

Tabel 01: Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa kelas IV-B SDN 03 Sungai Aur dalam pembelajaran Tematik pada Siklus I

L					P	emb	elajara	an					%
Indikator		1	2		3		4		5		6		Rata-rata %
Ind	ſ	%	J	%	J	%	J	%	J	%	J	%	Rata
1	7	33,33	7	33,33	8	26,92	8	38,09	6	38,46	6	42,85	38,09
2	9	28,57	7	33,33	7	33,33	8	38,09	8	38,09	6	42,85	35,71
3	9	28,57	9	28,57	7	33,336	8	38,09	8	38,09	6	42,85	34,91
Jumlah Siswa		17	21	i	21	i	2.1	i	21	i	2.1	i	21

Keterangan:

- Siswa bisa menanya dalam pelajaran (A)
- Siswa mengumpulkan informasi/diskusi dalam pelajaran (B)
- 3. Siswa dapat mengkomunikasikan pelajaran (C)

aktivitas guru dalam mengelola

Untuk mendapatkan persentase

pembelajaran, skor dari

aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 64,45% sehingga belum dapat dikatakan baik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 02 berikut:

Tabel 02: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik melalui pendekatan Saintifik pada Siklus I

Pembela jaran	Jumlah Skor	%	Kate gori
1	9	60,00	Tidak Tunta
2	10	66,67	Tidak Tunta
3	10	66,67	Tidak Tunta
4	10	66,67	Tidak Tunta
5	9	60,00	Tidak Tunta
6	10	66,67	Tidak Tunta
Rata-	rata	64,45	Tidak Tunta

3) Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I persentase siswa yang tuntas dalam tes akhir siklus I dan rata-rata

		01111010 1		
15.	Karni	70	-	
	Widuri			

skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 03 berikut:

Tabel 03: Data Nilai Hasil Tes Akhir Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	21
Jumlah siswa yang tuntas tes	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	12
Persentase ketuntasan tes	42,86%
Rata-rata nilai tes	56,66

Hasil Tes Akhir Siklus I

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan			
NO.	Nama	Milai	Tuntas	Tidak		
1.	Abdul	50	-	V		
	Rasyid					
2.	Ahmad	80		-		
	Arif					
3.	Ahmad	50	-	$\sqrt{}$		
	Taufik			,		
4.	Akta	40	-	V		
	G.Perjiga					
5.	Aldiron	70		-		
				,		
6.	Alfi	30	-	V		
	Saputra		,			
7.	Ali	70		-		
	BRohid					
8.	Ali	60	-	$\sqrt{}$		
	Wardan					
9.	Al	50	-	V		
	Mujahidin					
10.	Bella	70		-		
	Wulandari					
11.	Deni	70		-		
	Sapira					
12.	Hanifa	60	-			
	Hijra					
13.	Husnul	70	√	-		
	khotimah					
14.	Jelita	40	-	$\sqrt{}$		

		1				
16.	Khofifah	80		-		
	Dwi R.					
17.	Laili	50	-	$\sqrt{}$		
	Tanzila					
10	3.61	70	1			
18.	Minda	70	V	-		
19.	Nabila	40	-	$\sqrt{}$		
	Adinda					
	Putri					
20.	Rafidah	70	√	-		
	Hanum					
	114114111					
21.	Satriah	30	-	V		
	Jumlah	1220	42,86%	57,14%		
				ŕ		
	Rata-rata	58,09				
			,			

2. Siklus II

- 1) Data hasil observasi aktivitas siswa Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Rata-rata persentase pada indikator
 (A) yaitu 70,63%, yang mana siswa sudah banyak yang mampu menanya, karena siswa tersebut sudah mulai memperhatikan guru pada saat menerangkan materi pelajaran.
- b. Pada indikator (B) rata-ratapersentase siswa dalam

informasi/diskusi dalam pelajaran (B) 3. Siswa dapat mengkomunikasikan mengumpulkan Informasi/diskusi hasil pembelajaran yaitu 70,63%.

c.Pada indikator (C) rata-rata persentase vaitu 72,22%. Hanya beberapa siswa saja yang tidak bisa menyimpulkan pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa dari tiga indikator yang diamati, sudah mencapai di atas rata-rata yaitu 71,16% dari batas ketuntasan yang peneliti tetapkan (70%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 04 berikut:

Tabel 04: Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV-B SDN 03 Sungai dalam Pembelajaran Tematik pada Siklus II

- 1					-			1						
	Indikator					P	Pembelajaran							% 1
			1	2		3		4		5		6		Rata-rata %
	Inc	ſ	%	ſ	%	ſ	%	ſ	%	ſ	%	J	%	Rata
	A	14	66,67	14	66,67	15	71,43	15	71,43	15	71,43	16	76,19	70,63
	В	14	66,67	15	71,43	14	79,99	15	71,43	15	71,43	16	76,19	70,63
	С	15	71,43	15	71,43	14	29,99	15	71,43	16	76,19	16	76,19	72,22
	Jumlah Siswa	1.0	17	21	i	21	i	2.1	i	21	i	2.1		21

Keterangan:

- 1. Siswa bisa menanya dalam pelajaran
- 2. Siswa mengumpulkan

pelajaran (C)

2. Data hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan lembar observasi untuk mengkomunikasikan pelajaran aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan aktivitas persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II.

1. Data hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan lembar observasi

aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas dalam guru mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 81,11% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 05 berikut:

Tabel 05: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik melalui pendekatan saitifik pada Siklus II

Pembela jaran		Jumlal Skor	Jumlah Skor		%		Kategori	
1		11	11		73,33		Tuntas	
2		11	11		73,33		ntas	
		Ahmad Taufik			-		V	

3	12	80,00	Tuntas	4.	Akta G.Perjiga	70	V	-
4	12	80,00	Tuntas	5.	Aldiron	80	V	-
5	13	86,67	Tuntas	6.	Alfi Saputra	60	-	V
6	14	93,33	Tuntas	7.	Ali	80	√	-
Rata	i-rata	81,11		8.	BRohid Ali W.	80	V	-

3) Data Hasil Tes Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II persentase siswa yang tuntas dalam tes akhir siklus II dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 06 berikut:

Tabel 06: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Tes pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	21
Jumlah siswa yang tuntas tes	16
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	5
Persentase ketuntasan tes	76,19%
Rata-rata nilai tes	71,43

Hasil Tes Akhir Siklus II

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan			
No.	Nama	Milai	Tuntas	Tidak		
1.	Abdul	70		-		
	Rasyid					
2.	Ahmad	80		-		
	Arif					

	D D-1:1		·	
	BRohid Ali W. 119	<u> </u>		
8.	Ali ^W .117	⁰ 80	$\sqrt{}$	-
9.	Al	90	V	_
7.	Mujahidi	70	•	
	n		,	
10.	Bella	70	V	-
	Wulanda			
	ri			
11.	Deni	70		-
	Sapira			
12.	Hanifa	60		1
12.		00	_	٧
4.5	Hijra	7.0	1	
13.	Husnul	70	V	-
	khotimah			
	Jelita			
14.		70		-
15.	Karni	70	V	_
13.	Widuri	70	v	_
1.0		00	.1	
16.	Khofifah	90	V	-
	Dwi R.		,	
17.	Laili	90		-
	Tanzila			
18.	Minda	50		N.
10.	Willia	30	-	٧
10	NY 1 '1	0.0		
19.	Nabila	80	V	-
	Adinda			
	Putri			
20.	Rafidah	80	J	
∠0.		00	٧	-
	Hanum			
21.	Satriah	50	-	$\sqrt{}$
	Jumlah	1510	76,19%	23,81%
	Juliuli		, ,	-,
	Rata-rata		71.00	
	Kata-rata		71,90	
1	1	l		

Balitbang.

D. Kesimpulan

Pembelajaran pada tema Berbagai
Pekerjaan melalui Pendekatan Saintifik
dapat meningkatkan aktivitas belajar
siswa, yaitu aktivitas menanya,
mengumpulkan informasi, dan
mengkomunikasikan hasil kerjanya
dengan rerata 71,16%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012.

 **Penelitian Tindakan Kelas.*

 Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:
 BNSP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-6.
 Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan ke-13. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2014. a. *Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas IV.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang.
- Kemendikbud. 2014. b. *Buku Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- Kemendikbud. 2014. c. *Buku Guru Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Kartono, dkk. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta:
 Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2009.

 Peneltian Tindakan Kelas.

 Jakarta: Universitas Terbuka.

- Balitbang.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Kartono, dkk. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2009.

 Peneltian Tindakan Kelas.

 Jakarta: Universitas Terbuka.